



BAB III

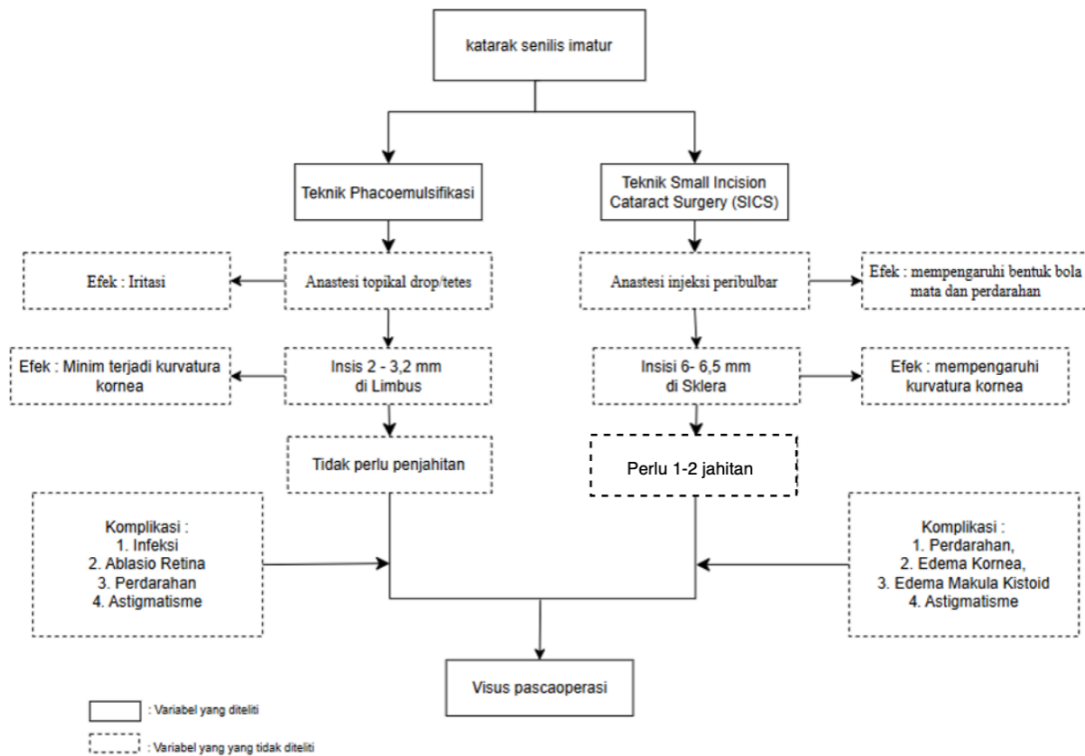
KERANGKA KONSEPTUAL

DAN KERANGKA PENELITIAN

BAB III

KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1 Kerangka Konseptual



Gambar 3.1 Kerangka Konseptual Penelitian

3.2 Penjelasan Kerangka Konseptual

Dalam kerangka konseptual ini, variabel independen yang diamati adalah teknik operasi yang digunakan, yaitu teknik fakoemulsifikasi dan teknik SICS. Variabel dependen yang menjadi fokus penelitian adalah visus pasca operasi.

Kerangka konseptual ini memaparkan perbandingan visus antara dua teknik operasi katarak senilis imatur, yaitu teknik Phacoemulsifikasi dan teknik *Small Incision Cataract Surgery* (SICS). Perbedaan antara keduanya meliputi jenis

anestesi yang digunakan. Pada fakoemulsifikasi, digunakan anestesi topikal tetes. Hal ini berdampak pada efek anestesi yang mungkin timbul, yaitu iritasi. Sementara SICS digunakan anestesi injeksi peribulbar dan efek pemberian anestesi tersebut yaitu akan mempengaruhi bentuk dari bola mata dan perdarahan di tempat injeksi.

Selain itu perbedaan juga terletak pada ukuran insisi. Pada phacoemulsifikasi, insisi dilakukan di limbus di bagian superior atau temporal dengan ukuran 2-3,2 mm. SICS insisinya dilakukan di sklera dengan ukuran 6-6,5 mm, efek dari insisi yang lebar dapat mempengaruhi kurvatura kornea. Dari teknik tersebut terkadang menimbulkan komplikasi yang menjadi faktor pemicu seperti Astigmatisme, Miopia, Perdarahan Edema kornea, dan dislokasi IOL.

3.3 Hipotesis Penelitian

H0 : tidak ada perbedaan perbaikan visus pasien post operasi katarak senilis imatur dengan teknik phacoemulsifikasi dan teknik SICS

H1 : ada perbedaan perbaikan visus pasien post operasi katarak senilis imatur dengan teknik phacoemulsifikasi dan teknik SICS